

**PEMBELAJARAN KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF
DI MTs NEGERI KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES
(Studi Kasus di Kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes
Tahun Pelajaran 2009/2010)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Hoerul Anwar
NIM 08PSC00805**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYADHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF
DI MTs NEGERI KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES
(Studi Kasus di Kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes
Tahun Pelajaran 2009/2010)**

**Disusun oleh
Hoerul Anwar
NIM 08PSC00805**

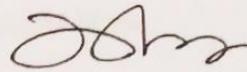
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

TandaTangan

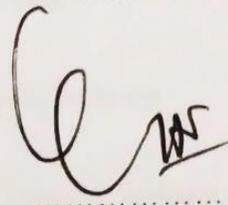
Tanggal

**Dr. D.B. PututSetiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001**



Pembimbing II

**Drs.Gunawan Budi Santosa, M.Hum.
NIP 19630705 198703 1 003**

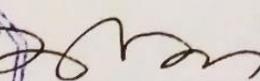


Mengetahui,



Ketua Program Studi Magister PendidikanBahasa

**Dr. D.B. PututSetiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001**

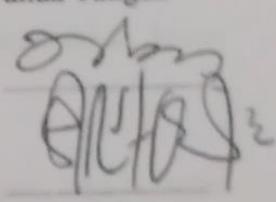
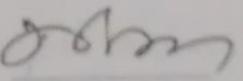
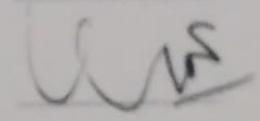
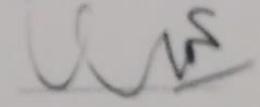


PENGESAHAN

PEMBELAJARAN KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIF
DI MTs NEGERI KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES
(Studi Kasus di Kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes
Tahun Pelajaran 2009/2010)

Disusun oleh
Hoerul Anwar
NIM 08PSC00805

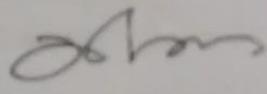
Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal 11 - 4 - 2015

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji II	Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum.	

Mengetahui,


Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690115345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hoerul Anwar
NIM : 08PSC00805
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN KALIMAT AKTIF DAN KALIMAT PASIFDI MTs NEGERI KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES(Studi Kasus di Kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Maret 2015
Yang membuat pernyataan,

Hoerul Anwar

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Istri dan anak tersayang yang telah membantu, member kesempatan dan motivasi untuk menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi
2. Orang tuaku, teman-teman guru dan karyawan MTs Negeri Ketanggungan yang telah membantu lewat do'a sehingga terselesaikan tesis ini
3. Teman-teman kuliah, lebih khusus teman kelompok Brebes

MOTTO

1. Apabila datang kebenaran maka kejahatan akan hilang (hadist);
2. Tak ada laut yang tak bergelombang;
3. Ilmu itu amanah, harta itu cobaan, tahta itu ujian, hanya dengan hati yang bersih semuanya akan menjadi kenikmatan;
4. Habis gelap terbitlah terang;
5. Jangan tunggu sampai esok apa yang bias anda lakukan hari ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya petunjuk dan kekuatan dari-Nya saya dapat menyelesaikan tesis guna memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat megister pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bentuk bantuan yang diberikan, saya menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat.

1. Prof. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Unwidha Klaten sekaligus sebagai pembimbing I, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
4. Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Teman Mahasiswa S-2 yang telah memberi dukungan dan bantuan sehingga tesis ini dapat saya selesaikan.
6. Keluarga khususnya istri dan teman-teman guru MTs Negeri Ketanggungan yang telah memberi dukungan, peluang dan bantuan sehingga tesis ini dapat saya selesaikan.

7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dan telah membantu penulisan dan penyusunan tesis ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis berharap bahwa tesis ini akan bermanfaat bagi penulis sendiri maupun memberikan manfaat bagi para pembaca dan pemerhati masalah pembelajaran menceritakan tentang pengalaman yang mengesankan khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia umumnya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERFIKIR	
7	
A. Landasan Teori	7
1. Tinjauan tentang Pembelajaran	7
2. Tinjauan tentang Belajar	9

3. Pengertian tentang Kalimat.....	37
4. Pengertian Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif	49
5. Pengajaran Bahasa Indonesia.....	53
6. Studi Kasus	59
B. Penelitian Yang Relevan.....	60
C. Kerangka Berpikir.....	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Sasaran dan Lokasi Penelitian	63
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	64
C. Objek Penelitian	65
D. Jenis Data dan Sumber Data	65
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
1. Observasi	66
2. Wawancara	67
F. Validasi Data.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	69
1. Reduksi Data	70
2. Sajian Data	70
3. Penarikan Simpulan dan verifikasi	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Rencana Pembelajaran	73

B. Hasil Pembelajaran Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif	91
C. Kendala yang dihadapi Guru dalam Pembelajaran Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif.....	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	102
1. Simpulan	102
2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	106
2. Program Tahunan	108
3. Program Semester II	110
4. Rencana Pembelajaran	112
5. Daftar Nilai Unggulan I	121
6. Ulangan II	123
7. Rata-Rata Nilai Ulangan I dan II	125
8. Lembar Hasil Observasi	127
9. Tanskrip Pengumpulan Data dengan Teknik Observasi tentang Pembelajaran Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif	128
10. Transkrip Wawancara dengan Siswa	133
11. Transkrip Wawancara Peneliti dengan Wali Kelas VII H setelah Pelaksanaan KMB	135

ABSTRAK

HOERUL ANWAR. NIM 08PSC00805. *Pembelajaran Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif (Studi Kasus di Kelas VII MTs Negeri Ketanggungan kabupaten Brebes 2009/2010)*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tujuan kurikulum pengajaran bahasa Indonesia di MTs terperinci menjadi beberapa aspek, yaitu siswa memiliki pengetahuan dasar bahasa Indonesia, agar siswa memiliki sikap atau terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan (1) bagaimanakah pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2009/2010 dan (2) mengapa pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2009/2010 mengalami kesulitan?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes. 2) mendiskripsikan alasan guru melaksanakan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan sumber data dari guru, siswa dan kepala sekolah. Data diambil dari silabus serta RPP. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Dalam teknik analisis data dengan deskriptif.

Berdasarkan analisis data pada bab IV dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan, dalam penelitian ini terdapat lima temuan yaitu dari sisi guru, materi, siswa, metode serta evaluasi. Pembelajaran oleh guru yaitu guru kurang mengkondisikan siswa di kelas untuk dapat tertib dan kondusif dalam berdiskusi. Metode mengajar guru tidak menggunakan metode mengajar yang baik sehingga guru terkesan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Evaluasi, yaitu guru dalam membuat soal evaluasi tidak sesuai prosedur yang seharusnya.

ABSTRACT

Hoerul Anwar. NIM : 08PSC00805. *Teaching and Learning of Active and Passive Sentences (A Case-Study on The Seventh Year Students of MTs N Ketanggungan, Brebes, Academic Year 2009/2010)*. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2015.

The background of the study is the goal of the curriculum of Indonesian language lesson in MTs. It is hoped that students will get the basic knowledge of Indonesian language, they have a habitual behavior in using the language properly.

This study focuses on the two problem-statements : (1) Giving the description of the teaching and learning process of active and passive sentences for the seventh year students of MTs N Ketanggungan, Brebes, Academic Year 2009/2010. (2) Finding the difficulties faced by the students in joining the above teaching and learning process.

This study aims at providing the answer of the above two problem-statements : (1) Describing the teaching and learning process of active and passive sentences for the seventh year students of MTs N Ketanggungan Brebes, academic year 2009/2010. (2) Finding the influencing factors of why the above teaching and learning process is done in such a ways.

This is a qualitative study. The data source are the teacher, students and the headmaster. The data are also taken from the syllabus and lesson plan. The technique of collecting the data are direct observation and interview. The gathered data are analyzed descriptively.

Based on the analysis on chapter IV, it can be concluded that there are five findings from the side of the teacher, learning material, students, method and evaluation. During the lesson, the teacher can not create a good learning atmosphere for the students. In teaching, the teacher does not apply a good method, it seems that the teacher is too busy with himself. In the evaluation, the teacher does not use a proper procedure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang terus berkembang sejalan dengan proses perkembangan jaman. Perkembangan jaman itu sendiri identik dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan sosial dan budaya, karena dalam proses tersebut sebenarnya terjadi pula proses pendidikan dalam arti luas. Salah satu proses pendidikan yang utama, dalam konteks yang lebih mikro, adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa, guru, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan (Hamalik, 1997:57). Proses pembelajaran yang dilakukan dan secara berkesinambungan dan teratur akan membantu peserta didik membangun pengetahuannya dengan sempurna, sehingga akan mendorong perkembangannya kompetensi manusia.

Salah satu pengetahuan yang paling penting dalam proses pembelajaran dan bahkan pada kehidupan secara umum adalah bahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Keniscayaan dari pernyataan tersebut, sebab bahasa digunakan untuk berkomunikasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan sarana pengungkapan diri dan berekspresi. Mengingat betapa pentingnya peranan bahasa, maka pembelajaran bahasa merupakan suatu yang perlu mendapat perhatian.

Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu peserta didik

mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dalam perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif lebih mengarah pada kemampuan menggunakan kalimat aktif dan kalimat pasif.

Benarkah suatu pemakaian bahasa dapat dikatakan tidak baik atau salah apabila menimbulkan pesan lain atau berbeda dengan maksud pembicara atau penulisnya, atau tidak jelas pendengar atau pembacanya.

Pada hakikatnya bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, baik secara tulis atau lisan. Secara langsung, maupun tidak langsung. Khususnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi secara tidak langsung sangat terkait oleh konversi yang ada. Maksudnya kata-kata yang digunakan harus banyak, sesuai dengan ejaan baku, ketepatan dalam frase, dan ketepatan penguasaan tanda baca dalam kalimat. Oleh karena itu, komunikator yang berfungsi secara tidak langsung sangat berhati-hati. Hal ini bukan berarti komunikasi langsung tidak terikat oleh kaidah bahasa, akan tetapi komunikator biasanya kurang berhati-hati dalam menggunakan kaidah bahasa tersebut. (Tarigan, 1985:89)

Untuk dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi terutama komunikasi tidak langsung perlu diadakan latihan yang intensif salah satu untuk melatih siswa adalah dengan menulis bentuk-bentuk kalimat aktif dan kalimat pasif. Perkembangan tulis menulis dapat berjalan jika ada bimbingan dengan pengarahan dari beberapa pihak secara teratur dan terus menerus. (Hastuti, 1982:9)

Menulis bentuk apaun dapat melatih setiap penulis berpikir secara teratur dan tertib. Dan ada hubungan timbal balik antara pikiran dan bahasa. Dalam konsep dasar pengajaran bahasa Indonesia seorang pakar mengatakan bahwa pikiran sebenarnya dapat dinyatakan sebagai mental bangsa yang terdiri dari tanda-tanda atau lambang-lambang yang istimewa. Teori lain mengatakan bahwa

sebuah pikiran dapat disejajarkan dan ditafsirkan semacam sebuah aktivitas jiwa (Hastuti, 1992:10). Maka semakin teratur pula susunan kalimat yang dinyatakannya. Keteraturan memerlukan latihan berulang-ulang. Latihan menurut keteraturan, keuletan, kepekaan dan kemampuan menerapkan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Dalam komunikasi diperlukan adanya keterikatan dua belah pihak, yaitu komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi lisan masing-masing adalah pembicara dan pendengar, sedang dalam komunikasi tertulis adalah penulis dan pembaca. Tingkat kemantapan komunikasi berbahasa ditentukan oleh kemampuan berbahasa pada orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut.

Komunikasi berbahasa dikatakan mantap bila gagasan komunikator yang dikemukakan dalam bentuk bahasa menghasilkan tanggapan yang sesuai (Supriyadi, 1986:13). Dengan adanya kesesuaian antara gagasan komunikator dan komunikan disebabkan adanya kesamaan penguasaan sistem bahasa yang digunakan dalam komunikasi tersebut. Sistem bahasa merupakan keseluruhan aturan, atau pedoman yang ditaati oleh para pemakai bahasa. Karena itu, untuk berbahasa secara komunikatif, pemakai bahasa harus tahu, paham dan mampu menggunakan sistem tersebut. Sebaliknya pelanggaran terhadap sistem bahasa, baik disengaja atau tidak, menyebabkan timbulnya berbahasa yang menghambat kelancaran komunikasi yang diharapkan.

Dasar dari penelitian ini adalah agar siswa MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes dapat menggunakan kalimat aktif dan pasif dengan baik dan benar. Sedangkan perlunya kalimat aktif dan kalimat pasif diteliti adalah untuk mengetahui hambatan-hambatan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif serta solusi pemecahannya sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Dari uraian tersebut kemudian peneliti mengambil judul tesis *Pembelajaran Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif di MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes (Studi Kasus di Kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010)*

B. Identifikasi Masalah

Berasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut.

1. Dalam proses belajar mengajar guru lebih aktif dibandingkan dengan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran hanya menggunakan sebagian kecil alokasi waktu yang ditentukan.
3. Guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan alat peraga.
4. Kondisi pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif yang guru bahasa Indonesia yang notabene bukan ahli tapi baru lulus S1 bahasa Indonesia yang tadinya petugas perpustakaan.
5. Kasus pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes.

C. Pembatasan Masalah

Agar kegiatan penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis lebih mendalam maka penulis perlu memberi batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada permasalahan studi kasus pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif pada siswa kelas VII MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya mengkaji permasalahan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif khususnya di kelas VII H secara spesifik. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes.
2. Mendiskripsikan kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif di kelas VII H MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia agar proses pengajaran kalimat aktif dan kalimat pasif lebih efektif.

2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pengelola Madrasah Tsanawiyah untuk memperdalam pengajaran bahasa Indonesia serta meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat yang lebih baik dan benar.

BAB II

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut.

a. Pembelajaran oleh Guru

Peneliti menemukan kekurangan dalam proses pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif yang dilakukan guru, yaitu guru kurang mampu mengkondisikan siswa di kelas untuk dapat tertib dan kondusif dalam berdiskusi.

b. Metode Mengajar

Dengan sekelompok siswa dapat bertukar pikiran dengan mudah dalam memahami makna kalimat aktif dan kalimat pasif. Sehingga mereka akan merasa lebih mudah dalam memahami masalah, bagi yang bingung akan bertanya pada temannya tanpa canggung dan malu-malu. Hal ini menunjukkan bahwa guru benar-benar telah cukup menguasai perbedaan karakter dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda dan juga telah memahami metode yang dikembangkan dalam proses pembelajaran kalimat aktif dan kalimat pasif. Dalam hal ini metode yang dikembangkan adalah metode ceramah dan tanya jawab.

c. Siswa

Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan tanpa mepedulikan kegiatan yang ditugaskan oleh guru. Mereka acuh tak acuh walau guru terlihat mondar-mandir membantu siswa yang mengalami kesulitan, sementara kelompok

siswa ada yang tetap bercanda. Lebih parah lagi mereka dalam mengerjakan tugas dari guru justru menggantungkan jawabannya terhadap hasil kerja teman.

d. Evaluasi

Guru dalam membuat soal evaluasi tidak sesuai prosedur yang seharusnya, karena guru tidak membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu. Padahal kisi-kisi soal merupakan rambu-rambu dalam proses pembuatan soal serta cermin kesesuaian antara standart kompetensi dengan kompetensi dasar, materi yang telah disajikan oleh guru, serta evaluasi yang diberikan kepada siswa.

2. Saran-sarana

1. Kepada Guru

Para guru hendaknya memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk memerankan dirinya sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan sumber belajar bagi siswanya. Diharapkan proses pembelajaran guru dengan siswa dapat berlangsung lebih optimal.

2. Kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan kenyataan di lapangan, maka kepala sekolah hendaknya terus melakukan perbaikan dan pengembangan disekolah, antara lain:

- a. Sekolah hendaknya mengusahakan sarana dan prasarana belajar, terutama pengadaan buku-buku di perpustakaan sekolah.
- b. Sekolah hendaknya mampu memberikan fasilitas yang lebih memadai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran bagi peserta didik.
- c. Sekolah memberi kesempatan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan profesinya.

3. Disarankan bagi pembaca untuk lebih mendetail lagi mengadakan penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Studi kasus bukanlah semata mencari kesalahan, akan tetapi studi kasus meneliti keseluruhan yang ada. Baik dari segi kelebihan suatu objek, maupun kekurangan dari suatu objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. 1985. *Penelitian prosedur dan strategi*. Bandung. Angkasa.
- Atar, Semoi, 1976. *Beberapa Pokok Pikiran Menata pengajaran membaca*, Penataran Guru Regional 11 Padang.
- Harjasujono, dkk. 1995. *Membaca*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode Penelitian Historis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miles M.b. & Huberman AM. 1984. *Qualitative Data Analysis. A source Book of new Methods sage*. London: Beverly Hills.
- Moelong, Ilexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik Implementasi Bandung* : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, moh. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Stantom, William.J.. 2001. *Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Subana. 1997. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Purstaka Setia.
- Sudarman Sri 1997. *Strategi Pembinaan dan Pengembangan Minat baca anak sekolah dasar dalam vocal jurnal telaah bahasa dan sastra* tahun 7 no. 1 Februari 1997.
- Sudarso. 1999. *System membaca Cepat dan Efekrif*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Surachmad, Winarno. 1986. *Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung:Tarsito.
- Sutopo, HB.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Tarigan, H.G.2007. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.